

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ketepatan kodefikasi diagnosis kasus *diabetes mellitus* tipe 2 pada dokumen rekam medis pasien rawat inap tahun 2023 masih tergolong rendah hal ini diperoleh dari data sebanyak 27 dokumen dengan persentase 39% tepat dan 43 dokumen dengan persentase 61% tidak tepat.
2. Faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan berdasarkan unsur 5M yaitu:
 - a) *Man*, Petugas *coding* belum pernah mengikuti pelatihan khusus tentang *coding*.
 - b) *Method*, Belum adanya monitoring dan evaluasi terkait penggunaan SPO dibagian *coding*.
 - c) *Material*, Ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis dan penulisan kode diagnosis kurang spesifik pada tipe *Diabetes Mellitus* serta tulisan dokter kadang tidak bisa terbaca.
 - d) *Machine*, Pada *machine* sarana prasarana yang digunakan sudah cukup memadai sehingga tidak berpengaruh pada ketepatan kodefikasi.
 - e) *Money*, Belum adanya anggaran dari pihak rumah sakit untuk mengikutsertakan pelatihan *coding* kepada petugas *coding* dalam menunjang proses kodefikasi di bagian instalasi rekam medis.

5.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan kodefikasi diagnosis petugas *coding* perlu lebih teliti melihat informasi medis dan melakukan *cross check* kembali dengan menggunakan ICD 10 baik volume 1 maupun 3 sesuai dengan SPO yang berlaku untuk menunjang ketepatan kodefikasi dan diagnosis pada dokumen rekam medis.
2. Faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan berdasarkan unsur 5M yaitu:
 - a. *Man*, Sebaiknya pimpinan instalasi rekam medis mengusulkan kepada pimpinan rumah sakit untuk mengadakan pelatihan petugas

coding serta tata cara mengkode yang benar. Sehingga dapat memperbaiki kinerja petugas dalam melakukan pekerjaannya.

- b. *Method*, Sebaiknya pimpinan instalasi rekam medis mengadakan monitoring dan evaluasi penggunaan SPO terhadap petugas *coding* serta mengaudit *coding* agar dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan dalam kodefikasi diagnosis *Diabetes Mellitus* Tipe 2.
- c. *Material*, Sebaiknya pimpinan instalasi rekam medis melakukan koordinasi dengan pimpinan rumah sakit bahwa perlu adanya evaluasi terhadap kinerja tenaga medis dalam mengisi dokumen rekam medis pasien.
- d. *Money*, Sebaiknya pimpinan instalasi rekam medis mengusulkan kepada pimpinan rumah sakit dalam memberikan anggaran untuk pelatihan *coding* kepada petugas *coding* dalam menunjang proses kodefikasi yang lebih tepat dan akurat di bagian instalasi rekam medis.